

PELATIHAN *GOOGLE CLASROOM* DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDN 020 RIDAN PERMAI

Putri Hana Pebriana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

e-mail: putripebriana99@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi Indonesia berkembang pesat setiap tahunnya. Kemajuan teknologi tidak dapat kita hindari dan sangat berpengaruh secara tidak langsung dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi dalam bidang Pendidikan yaitu dengan menggunakan gadget atau juga sering disebut dengan smartphone dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukanya itu untuk memberikan pengetahuan bagi pada guru dalam menerapkan aplikasi *google classroom* melalui pelatihan yang pada akhirnya nanti kegiatan ini akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Adapun permasalahan yang melatarbelakangi pelatihan ini yaitu guru belum bisa memanfaatkan aplikasi *google classroom* ini secara optimal. Metode dalam kegiatan pengabdian ini adalah penjelasan, diskusi dan praktek langsung dengan *output* akhir peserta sudah dapat membuat dan menggunakan fitur-fitur yang ada pada *google classroom* dalam proses pembelajaran serta adanya media pembelajaran *google classroom* pada setiap mata pelajaran.

Kata Kunci: *google classroom, pembelajaran daring*

Abstract

The advancement of technology in Indonesia is growing rapidly every year. Technological progress cannot be avoided and has a very indirect effect on the field of education. Technological advances in the field of education are using gadgets or also often referred to as smartphones in the learning process, one of which is using the Google Classroom application. The purpose of this community service activity was to provide knowledge for teachers in implementing the Google Classroom application through training which in the end this activity will be applied in the learning process. The problem behind this training is that the teacher has not been able to optimally use the google classroom application. The method in this service activity is an explanation, discussion and direct practice with the final output of participants being able to create and use the features that exist in Google Classroom in the learning process and the existence of Google Classroom learning media in each subject.

Keyword: *google classroom, online learning*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi Indonesia berkembang sangat pesat setiap tahunnya. Kemajuan teknologi tidak bisa dihindari dan berpengaruh secara tidak langsung dalam segala baik dalam bidang ekonomi, politik, dan juga dalam bidang pendidikan. Salah satunya dengan adanya pemanfaatan smartphone atau gadget. Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi yang menyerupai komputer dan bisa dimanfaatkan dalam menerapkan pembelajaran online seperti pada saat ini. Permana, 2009 pembelajaran online adalah bagian dari pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan sumberdaya internet, intranet, dan extranet. Berkaitan dengan pembelajaran online tentunya ada hal positif dan negative yang kita rasakan sebagai pengguna. Menurut Waryanto (2006) keuntungan pembelajaran online adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu, dapat menggunakan berbagai sumber yang sudah tersedia di internet, bahan ajar relative mudah untuk diperbarui. Selain itu, dapat untuk lebih meningkatkan kemandirian siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Salah satu pembelajaran online yang dilakukan pada saat ini adalah menggunakan *google classroom*. *Google classroom* ini dapat diakses melalui *smartphone* maupun komputer. Pada tahap awal di tahun 2014-2016 pengembangan *google classroom* tidak diperuntukan untuk semua orang hanya sekolah yang berkerjasama dengan *google*, namun di bulan Maret 2017 *google classroom* dapat diakses oleh seluruh orang dengan menggunakan *google* pribadi. Hal ini yang dapat dimanfaatkan oleh guru, siswa dan wali murid dalam pembelajaran, sehingga tidak diperlukan kerjasama dengan *google*. Pemanfaatan secara terbuka dapat memberikan keuntungan bagi pengguna *google classroom*. Penelitian yang dilakukan oleh Shampa Iftakhar (2016) dengan judul *Google Classroom: What Works and How?* berisi mengenai bahwa *google classroom* membantu untuk memonitoring siswa untuk belajar. Guru dapat melihat seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran di *google classroom*. Interaksi antara guru dan siswa terekam dengan baik.

Adapun fitur yang dimiliki oleh *google classroom* menurut Wikipedia (2017):
1. *Assignments* (tugas) Penugasan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas *google* yang memungkinkan kolaborasi antara guru dan siswa atau siswa kepada siswa. Dokumen yang ada di *google drive* siswa dengan guru, file di-host di *drive* siswa dan kemudian diserahkan untuk penilaian. Guru dapat memilih file yang kemudian dapat diperlakukan sebagai template sehingga setiap siswa dapat mengedit salinannya sendiri dan kemudian kembali ke nilai kelas alih-alih membiarkan semua siswa melihat, menyalin, atau mengedit dokumen yang sama. Siswa juga dapat memilih untuk melampirkan dokumen tambahan dari *Drive* mereka ke tugas. 2. *Grading* (pengukuran) *Google classroom* mendukung banyak skema penilaian yang berbeda. Guru memiliki pilihan untuk melampirkan file ke tugas dimana siswa dapat melihat, mengedit,

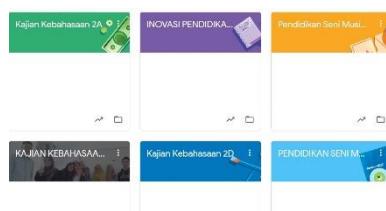
atau mendapatkan salinan individual. Siswa dapat membuat file dan kemudian menempatkannya ke tugas jika salinan file tidak dibuat oleh guru. Guru memiliki pilihan untuk memantau kemajuan setiap siswa pada tugas di mana mereka dapat memberi komentar dan edit. Berbalik tugas dapat dinilai oleh guru dan dikembalikan dengan komentar agar siswa dapat merevisi tugas dan masuk kembali. Setelah dinilai, tugas hanya dapat diedit oleh guru kecuali jika guru mengembalikan tugas masuk. 3. *Communication* (komunikasi). Pengumuman dapat diposkan oleh guru ke arus kelas yang dapat dikomentari oleh siswa yang memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Siswa juga dapat memposting ke aliran kelas tapi tidak akan setinggi prioritas sebagai pengumuman oleh seorang guru dan dapat dimoderasi. Beberapa jenis media dari produk *Google* seperti file video *YouTube* dan *Google Drive* dapat dilampirkan ke pengumuman dan pos untuk berbagi konten. *Gmail* juga menyediakan opsi *email* bagi guru untuk mengirim *email* ke satu atau lebih siswa di antarmuka *Google Kelas*. Kelas dapat diakses di *web* atau melalui aplikasi seluler *Android* dan *iOS Classroom*. 4. *Time-Cost* (hemat waktu) Guru dapat menambahkan siswa dengan memberi siswa kode untuk mengikuti kelas. Guru yang mengelola beberapa kelas dapat menggunakan kembali pengumuman, tugas, atau pertanyaan yang ada dari kelas lain. Guru juga dapat berbagi tulisan di beberapa kelas dan kelas arsip untuk kelas masa depan. Pekerjaan siswa, tugas, pertanyaan, nilai, komentar semua dapat diatur oleh satu atau semua kelas, atau diurutkan menurut apa yang perlu dikaji. 5. *Archive Course* (arsip program) Kelas memungkinkan instruktur untuk mengarsipkan kursus pada akhir masa jabatan atau tahun. Saat kursus diarsipkan, situs tersebut dihapus dari beranda dan ditempatkan di area kelas Arsip untuk membantu guru mempertahankan kelas mereka saat ini. Ketika kursus diarsipkan, guru dan siswa dapat melihatnya, namun tidak dapat melakukan perubahan apapun sampai dipulihkan. 6. *Mobile Application* (aplikasi dalam telepon genggam) Aplikasi seluler *Google Kelas*, yang diperkenalkan pada bulan Januari 2015, tersedia untuk perangkat *iOS* dan *Android*. Aplikasi membiarkan pengguna mengambil foto dan menempatkannya ke tugas mereka, berbagi file dari aplikasi lain, dan mendukung akses *offline*. 7. *Privacy* (privasi) Berbeda dengan layanan konsumen *google*, *google classroom*, sebagai bagian dari *G Suite for Education*, tidak menampilkan iklan apa pun dalam antarmuka untuk siswa, fakultas, dan guru, dan data pengguna tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan.

Google classroom mempunyai banyak manfaat untuk pembelajaran tetapi belum banyak guru di SD Pahlawan yang memahami dan menggunakannya. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan pengabdian “PELATIHAN GOOGLE CLASROOM DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDN 020 RIDAN PERMAI”. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan bagaimana cara membuat *google classroom* dan melatih peserta menggunakan *google classroom* untuk mengoptimalkan waktu proses pembelajaran.

METODE

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari persiapan, pelaksanaan pengabdian dan hasil kegiatan.

1. Persiapan. Persiapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat meliputi berkoordinasi dengan pimpinan fakultas tentang penggunaan *google classroom* dalam proses pembelajaran, menyebarkan undangan melalui grup *whatsapp* guru di SDN 020 Ridan Permai menyiapkan materi, ruangan serta alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan. Penyampaian materi *google classroom* terdiri dari pembuatan *google classroom*. Akun *Gmail* Pengguna harus mempunyai akun *gmail* yang aktif kemudian pengguna masuk google dengan menggunakan akun email yang aktif.



Gambar 2. Tampilan *google classroom*

Untuk membuat kelas, klik tanda “+” terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Tampilan gabung kelas atau membuat kelas

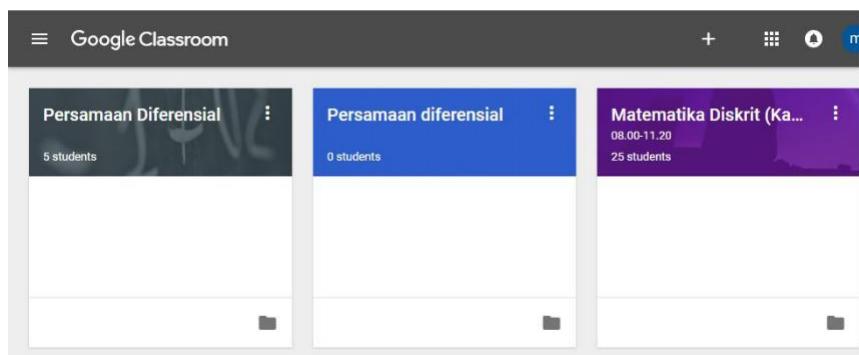
Create Class digunakan oleh dosen untuk membuat kelas baru yang akan diajarkan selama satu semester sedangkan *Join Class* digunakan oleh mahasiswa untuk bergabung dalam suatu kelas yang akan diikutinya selama satu semester dengan menggunakan kode yang telah diberikan oleh dosen. Pilih *Create class* dan setelah itu berikan nama kelas yang akan di ampu selama satu semester. Klik pada kotak *I've read and understand the above notice, and I'm not using Classroom at a school with students* Kemudian Klik *Continue*.

The form contains the following fields:

- Class name (required): A text input field.
- Section: A dropdown menu.
- Subject: A dropdown menu.
- Room: A dropdown menu.
- CANCEL: A button.
- CREATE: A button.

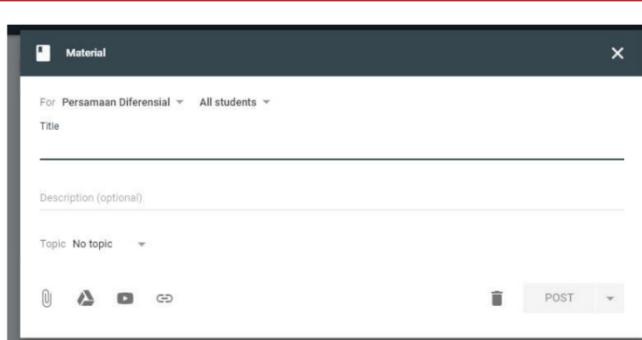
Gambar 3. Tampilan informasi kelas

Isilah nama kelas yang akan diampu selama satu semester dan keterangan lainnya untuk menjelaskan kelas yang akan diampu. Jika sudah selesai diisi seilahkan klik *Create*.



Gambar 4. Tampilan google classroom dengan beberapa kelas

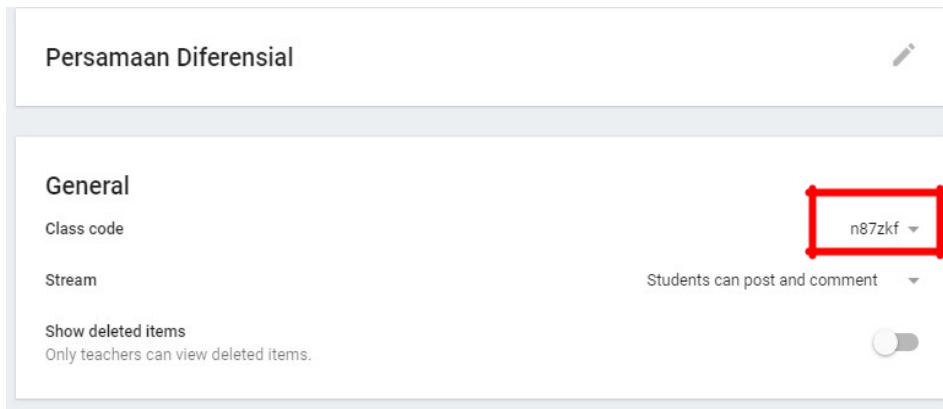
Material kelas dapat ditambahkan berupa file-file seperti silabus, rencana pembelajaran, tata tertib kelas, kontrak kuliah, materi, link ke sumber informasi lain, dan sebagainya. Untuk menambahkan materi dilakukan dengan cara Klik “Add class materials...” Beri keterangan judul materi kemudian *upload* materi dari komputer atau dari *google drive*, *youtube*, maupun link ke laman *web* yang lain.



Gambar 5. Menambahkan material kelas

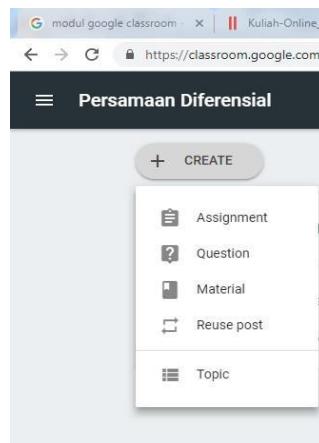
Menambah Siswa dapat dilakukan dengan menggunakan kode kelas. Pada saat membuat kelas baru, *google classroom* akan memberikan kode kelas yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk dapat bergabung masuk kedalam kelas yang akan dipelajari selama satu semester. Kode *google classroom* dari 7 digit

unik. Kode yang diberikan oleh *google classroom* bisa direset atau diganti, dan dinonaktifkan apabila tidak ingin ada orang lain yang bukan mahasiswa dalam kelas itu untuk bergangung kedalam kelas. Langkah-langkah mahasiswa untuk Join ke dalam kelas yang telah dibuat adalah dengan memberikan kode kelas ke siswa.



Gambar 6. Kode Unik Kelas

Dalam *google classroom* bisa memberikan pengumuman kepada mahasiswa di manapun dan kapapunpun. Bagian pengumuman ada pada bagian stream. Stream digunakan oleh Dosen untuk melihat dan menambahkan pengumuman, tugas, topik diskusi, dan komentar kepada siswa.



Gambar 7. Membuat pengumuman, tugas, diskusi dan materi

1. Announcement (pengumuman) adalah cara yang baik untuk berkomunikasi kepada mahasiswa, berbagi informasi, pengingat batas akhir pengumpulan tugas.
2. Assignment tugas digital yang diberikan dosendengan batas waktu tanggal, jam dan pengumpulan tugas dalam bentuk file.
3. Question (diskusi) adalah pertanyaan yang diberikan oleh dosen berupa jawaban singkat atau pilihan ganda untuk mahasiswa agar dihadikan bahan diskusi.
4. Reuse post menggunakan kembali pengumuman, tugas atau pertanyaan yang telah diumumkan di kelas sebelumnya

diumumkan kembali di kelas yang berbeda. (untuk menghemat waktu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan pelatihan selesai selanjutnya adalah proses tanya jawab pertanyaan lebih kepada masalah pengoperasian google classroom pada laptop dan smartphone. Pemateri menjawab pertanyaan dengan langsung mendatangi peserta dan membantu mengoperasikan pada laptop atau *smartphone* peserta. Peserta sangat antusias selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Antusias peserta selama kegiatan berlangsung terlihat dari : peserta berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan dan langsung bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembuatan *google classroom*, dan setiap peserta telah memiliki aplikasi pembelajaran online yaitu *google classroom* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu mengenai pelatihan *google clasrrom* dalam pembelajaran daring. Setelah dilakukan persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian, hasil yang didapatkan peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah guru mempunyai aplikasi pembelajaran online yaitu *google classroom* secara gratis, guru mempunyai *google classroom* dengan beberapa mata kuliah sehingga memperlancar komunikasi antara guru dan siswa dan guru dapat mengirimkan materi yang akan pelajari tugas kepada siswa sehingga waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran akan dapat optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan serta para dosen yang telah memfasilitasi peneliti dalam menggunakan sampel penelitian ini, dan kepada semua pihak yang telah memberikan banyak saran berharga dan turut mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kitchenham, A. (2011). *Models for interdisciplinary mobile learning: delivering information to students*. Hersey PA: IGI Global.

Permana, Pepen. (2009). *E-Learning, Sistem Manajemen Pembelajaran Online*.

(http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA JERMAN/19800_210_2005011-PEPEN PERMANA/Artikel/PEPENPERMANA-Artikel-Elearning.pdf)

Waryanto, Nur Hadi. (2006) *Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*. Pythagoras Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2 (Des), 10-23.

Wikipedia. (2017). *Google Classroom.* (https://en.wikipedia.org/wiki/Google_Classroom).
[\(https://edu.google.com/intl/id_ALL/?modal_active=none\)](https://edu.google.com/intl/id_ALL/?modal_active=none)